

**EVALUASI PENGGUNAAN *E-FILING* DALAM PELAPORAN
SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) BAGI WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pada Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

WULAN EKA PERTIWI

11 16 29036

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN

YOGYAKARTA

JULI 2020

SKRIPSI

EVALUASI PENGGUNAAN *E-FILING* DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WULAN EKA PERTIWI

No Induk Mahasiswa: 111629036

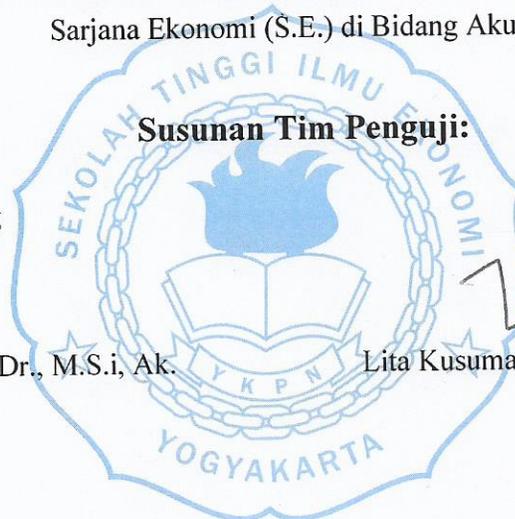
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

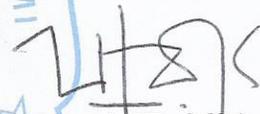
Pembimbing



Atka Jauharia Hatta, Dr., M.S.i, Ak.



Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Yogyakarta, 30 Juli 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Evaluasi Penggunaan *E-Filing* dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 17 Juli 2020, adalah hasil karya saya. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 17 Juli 2020
Yang memberi pernyataan

Wulan Eka Pertiwi
1116 29036

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kepuasan pembayar pajak ketika menggunakan sistem *e-filing*. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean (1992). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* pada semua wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan *e-filing* dan memiliki NPWP dikota Yogyakarta dan Lampung Selatan. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan, diambil 80 responden yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) kualitas sistem dan (2) kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan *e-filing*.

Kata kunci: kualitas sistem, kualitas informasi, kesuksesan sistem informasi
Delone dan Mclean (1992)

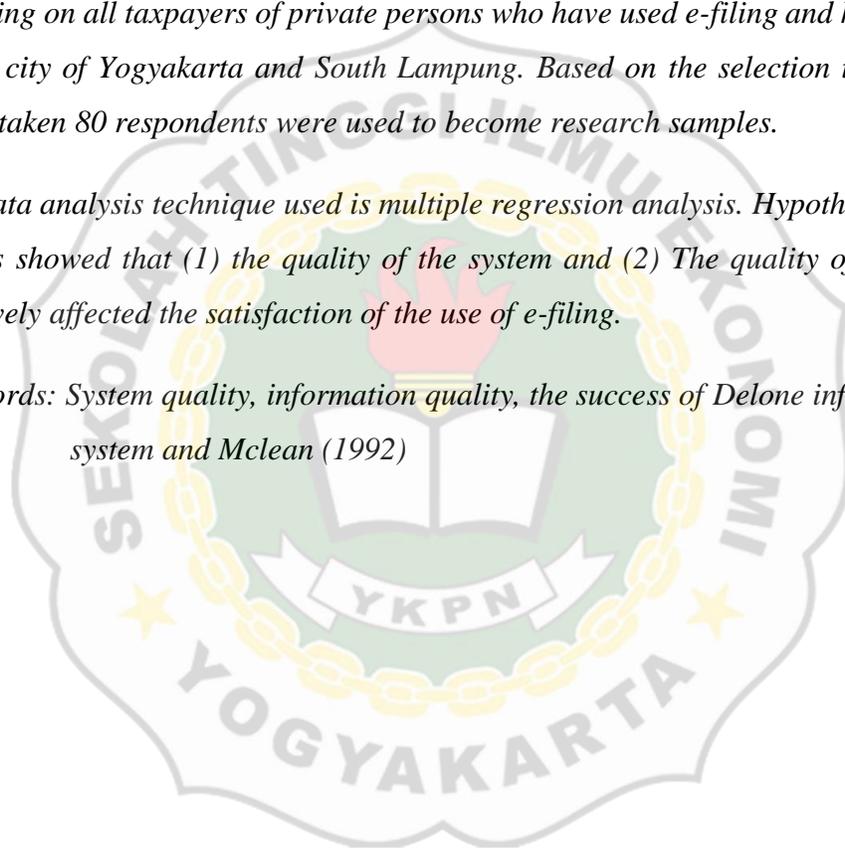
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to know the relationship between the quality of the system and the quality of information with taxpayer satisfaction when using the E-filing system. The models used in this study were the success models of the Delone and McLean Information Systems (1992). The samples in this study were obtained using purposive sampling on all taxpayers of private persons who have used e-filing and have a NPWP in the city of Yogyakarta and South Lampung. Based on the selection that has been done, taken 80 respondents were used to become research samples.

The data analysis technique used is multiple regression analysis. Hypothesized testing results showed that (1) the quality of the system and (2) The quality of information positively affected the satisfaction of the use of e-filing.

Keywords: System quality, information quality, the success of Delone information system and Mclean (1992)



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berperan vital menyangkut sumber penerimaan negara yang berhubungan dengan pajak di pemerintahan Indonesia. Dalam upaya meninggikan tingkat kepatuhan terhadap wajib pajak, DJP melakukan pengoptimalan kinerja agar wajib pajak memiliki keinginan dan kesadaran membayar pajak. Berdasarkan laporan dari DJP menyatakan bahwa total angka wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) masih rendah. Pemerintah Indonesia membuat siasat agar biaya kepatuhan menjadi murah untuk meninggikan tingkat minat dan angka kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunannya yakni dengan mengeluarkan produk *e-SPT* (pelaporan SPT berupa digital) dan dalam *e-SPT* terdapat beberapa program antara lain adalah *e-Filing* (pengisian dan penyerahan SPT dengan menggunakan internet atau online) dan *e-regISTRATION* (pendaftaran NPWP dengan menggunakan internet atau online). Selain *e-SPT* ada juga *e-faktur* (aplikasi yang digunakan untuk memuat bukti pungutan pembayaran PPN secara elektronik) dan *e-Billing* (membayar pajak dengan menggunakan kode khusus dan melalui alat elektronik). Semua produk yang telah dikeluarkan oleh DJP tersebut adalah untuk memudahkan pelaksanaan perpajakan.

Peraturan perpajakan mengenai *e-filing* yang terbaru dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada 2015 dan peraturan tersebut adalah Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik, Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-04/PJ/2015 tentang Pengamanan Transaksi Elektronik Layanan Pajak *Online* dan Peraturan Direktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenderal Pajak Nomor PER-05/PJ/2015 tentang Penyedia Layanan Surat Pemberitahuan Elektronik. Pelaporan SPT secara digital dengan memakai *e-filing* dapat digunakan dalam Formulir 1770, 1770S, 1770SS dan PPH Badan 1771 melalui portal resmi Direktorat Jenderal Pajak. Format SPT 1770SS dan 1770S dapat diisi pada aplikasi e-filing, namun jenis SPT 1770 dan 1771 dapat diisi melalui fasilitas yang telah disediakan DJP yaitu dengan *e-SPT* atau *e-Form*. Menurut DJP pada tahun 2019 sebanyak 94,7% wajib pajak telah menggunakan *e-filing* sebagai pelaporan SPT.

Terdapat hal-hal yang menyebabkan kemungkinan ketidakberhasilan dalam menerapkan sistem *e-filing* antara lain ketidakstabilan jaringan internet, dan sarana prasarana yang tidak memadai (Widiantari, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utomo et al., (2019) dari 115 responden 100 responden di Surakarta sudah memakai *e-filing* dalam pelaporan SPT. Terdapat 100 responden yang menggunakan *e-filing* sebagai alat pelaporan SPT di Kota Batam penelitian yang dilakukan oleh (Rinda wansa, 2020). Dari penelitian diatas semakin tahun bertambah masyarakat indonesia semakin banyak menggunakan *e-filing* sebagai alat dalam pelaporan surat pemberitahuan tahunannya.

Kualitas sistem menjadi salah satu tolak ukur dalam kesuksesan dari suatu sistem. Karena dari kualitas sistem dapat melihat apakah sistem tersebut selalu diperbaharui sehingga memudahkan penggunaanya dalam mengakses sistem tersebut. Selanjutnya, kualitas informasi juga berperan adil dalam melihat kesuksesan dari sebuah sistem dengan adanya kualitas informasi dapat dilihat kehandalan dari sistem tersebut dan akan memengaruhi kepuasan. Selanjutnya kepuasan penggunaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan pengukuran yang diperlukan dari kesuksesan sistem, karena kepuasan pemakai untuk melihat seberapa sering dari pengguna dalam mengakses sebuah sistem dan berhubungan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Maryani (2016) menggunakan variabel teknologi informasi, persepsi kemudahan, dan kepuasan pemakainya. Sesuai paparan dan uraian mengenai latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Evaluasi penggunaan *e-filing* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) bagi wajib pajak orang pribadi”**.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang dapat dibuat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan penggunaan *e-filing* ?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaan *e-filing* ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui pengaruh dari kualitas sistem terhadap kepuasan penggunaan *e-filing*.
2. Guna mengetahui pengaruh dari kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaan *e-filing*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kontribusi Teoritis

Dalam penelitian ini menerapkan model kesuksesan sistem yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean dengan menggunakan fenomena *e-filing*.

Kontribusi Praktis

1. Bagi penulis

Untuk memberi lebih informasi pengetahuan dan pengalaman di bidang ekonomi dan perpajakan khususnya dalam penerapan sistem *e-spt* dan *e-filing* untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Dapat melakukan dan meningkatkan sosialisasi untuk sistem-sistem perpajakan yang baru pada daerah-daerah yang aksesnya sulit di jangkau, agar wajib pajak dapat menggunakan secara optimal teknologi yang ada didalam peraturan perpajakan.

3. Bagi Akademis

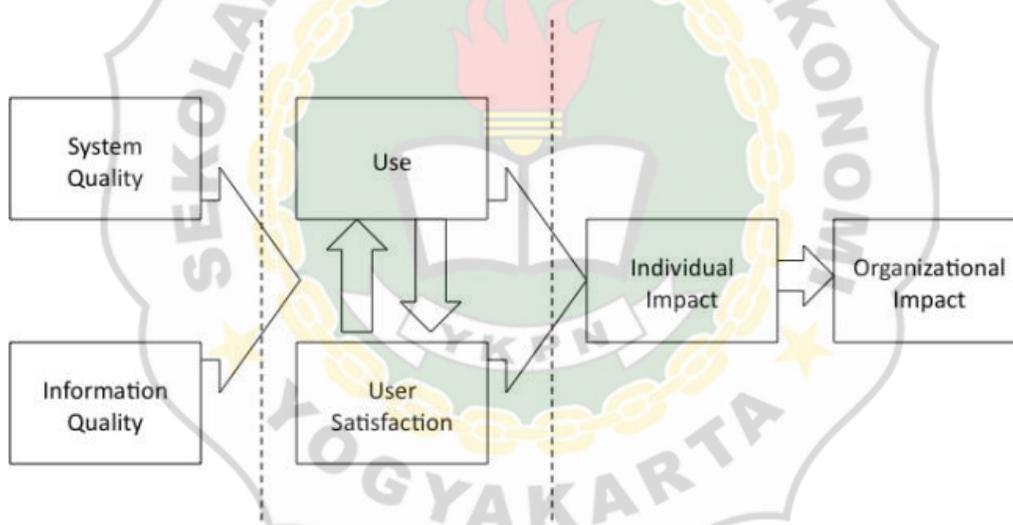
Dapat diharapkan sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pelaporan perpajakan serta sistem yang berlaku pada pelaporan SPT.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TELAAH LITERATUR

Model Kesuksesan Sistem Informasi

Penelitian yang dilakukan ini berlandaskan atas teori utama yang lengkap dan sederhana yaitu teori model kesuksesan sistem, disampaikan dan dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean (1992). Dalam penelitian ini terdapat 6 faktor penentu keberhasilan yakni kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan penggunaan, dampak individu dan dampak organisasi.



Sumber: DeLone dan Mclean (2003)

Model ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa suatu kesuksesan di sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh 6 faktor di atas. Tanpa salah satu dari 6 faktor tersebut sebuah sistem informasi hanyalah sistem biasa yang tidak dapat digunakan secara andal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pajak

menurut Resmi (2013) pemerintah telah menetapkan peraturan bahwa pajak merupakan alat untuk memelihara kesejahteraan umum diberikan secara tidak langsung, namun pajak merupakan hal yang dapat dipaksakan dan diperoleh didasarkan pada tindakan yang memberikan kedudukan tertentu, yang dalam hal ini sumber dananya didapat dari perolehan kekayaan kas Negara. Kemudian ia menyatakan bahwa terdapat karakteristik pajak yaitu:

1. Pajak diambil sesuai dengan perundang-undang yang berlaku serta aturan pelaksanaannya.
2. Tidak terdapat kontraprestasi individual yang diberikan oleh pemerintah dalam pembayaran pajak (tidak terdapat hubungan kontraprestasi secara individual antara pembayaran pajak dan jumlah pajak yang disetorkan).
3. Tujuan utama dari pemungutan pajak ialah sebagai sumber keuangan, yang dalam hal ini terdapat surplus dari pengambilan pajak yang dilaksanakan pemerintah akan digunakan sebagai pembiayaan *public investment*.
4. Pemerintah pusat atau daerah dapat memungut pajak.

Fungsi Pajak

Terdapat dua fungsi pajak antarlain sebagai berikut:

1. Sebagai Fungsi *Budgetair* (pembiayaan)

Pajak yakni suatu sektor pemasukan dana paling besar di Indonesia yang digunakan pemerintah untuk membiayai segala macam aspek baik yang sifatnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rutin ataupun pembangunan. Dengan begitu pemerintah Indonesia memasukan pajak sebagai penerimaan dalam APBN.

2. Fungsi *Regulered* (Pengatur)

Tidak hanya untuk penerimaan saja tetapi pajak juga berfungsi untuk melaksanakan kebijakan pemerintahan serta mengatur ekonomi dan bidang sosial contohnya :

1. Untuk mengurangi minuman keras, dan rokok, pemerintah meninggikan jumlah pajak serta cukai rokok.
2. Untuk mengurangi kebiasaan hidup konsumtif dengan barang-barang mewah, pemerintah meninggikan pengenaan pajak terhadap barang-barang mewah.
3. Untuk mendorong produk-produk Indonesia dipasaran dunia, pemerintah mengurangi pajak menjadi 0% terhadap ekspor.

Jenis Pajak

Jenis pajak dibedakan menjadi dua yakni menurut golongannya antarlain:

- a. Langsung dapat diartikan sebagai pajak yang secara langsung dibayarkan oleh diri sendiri bukan melalui perantara lain. Contohnya pajak penghasilan.
- b. Tidak langsung dapat diartikan sebagai pajak yang dibebankan kepada pihak lain, pajak dalam golongan ini disebabkan karena suatu kejadian atau peristiwa yang membuat pihak terkait mempunyai hutang pajak dan juga biasanya diterapkan secara periodik. Contohnya pajak pertambahan nilai dan Bea Meterai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dan menurut sifatnya dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Pajak pusat yaitu pajak yang dibayarkan pada pusat yang dalam hal ini selanjutnya akan difungsikan sebagai alat untuk membelanjakan anggaran rumah tangga. Contohnya pajak penghasilan.
- b. Pajak daerah dijelaskan sebagai pungutan pajak yang ditarik secara langsung oleh pemerintah daerah provinsi maupun di kabupaten atau kota, yang dalam hal ini dana yang didapat akan digunakan untuk mendanai kepentingan rumah tangga pemerintahan daerah dan tentunya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sudah dianggarkan. Contohnya pajak kendaraan bermotor (PKB).

Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia dibedakan menjadi tiga yakni:

1. Official Assesment System

Merupakan pengambilan pajak yang dilakukan oleh aparat pajak (fiskus) dari perhitungan pajak hingga penentuan jumlah yang terutang.

2. Self Assesment System

Merupakan sistem pengambilan perpajakan yang berlaku di Indonesia yang dalam hal ini wajib pajak yang melakukan sendiri dari awal menghitung sampai dengan tahap akhir melaporkan pajak yang sudah terutang.

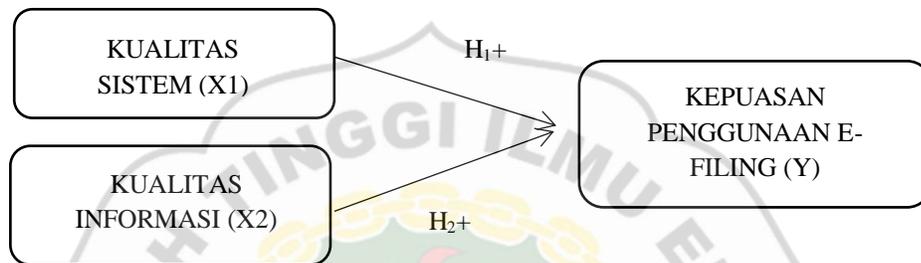
3. With Holding Assesment System

pemberian wewenang dalam memotong, memungut, menyetor, hingga menentukan besarnya pajak yang terutang kemudian melalui sarana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perpajakan yang sudah disediakan melakukan tanggung jawab, sesuai dengan perundang-undangan yang sudah ditetapkan kepada pihak ketiga.

MODEL PENELITIAN



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yakni keseluruhan dari sebuah variabel yang menyangkut semua masalah yang sedang diteliti dan populasi penelitian ini yakni seluruh wajib pajak yang telah menggunakan *e-filing*.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner, yakni data yang dikumpulkan dan didapat secara langsung dari sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Pengambilan data dilaksanakan pada awal Mei hingga awal Juni dan penyebaran kuisioner di Lampung dan Yogyakarta. Total kuesioner yang sudah terdistribusikan berjumlah 105 namun terdapat 25 kuesioner yang tidak dapat digunakan atau tidak dapat diolah untuk analisis penelitian. Subjek penelitian ini yaitu wajib pajak yang telah melakukan pengisian SPT melalui *e-filing*.

Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1.	Kuesioner yang terdistribusikan	105
2.	Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
3.	Kuesioner yang dikembalikan	105
4.	Kuesioner yang tidak dapat digunakan untuk analisis penelitian	25
5.	Kuesioner yang digunakan untuk analisis penelitian	80

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berdasarkan Jenis Kelamin

Data Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase	Jumlah
Laki-Laki	56,3%	45
Perempuan	43,8%	35
Total	100%	80

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Usia

Data Responden Berdasar Usia

Usia	Persentase	jumlah
21-25 Tahun	21,3%	17
25-30 Tahun	17,5%	14
31-35 Tahun	7,5%	6
>35 Tahun	53,8%	43
Total	100%	80

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Persentase	jumlah
SMA	28,8%	23
D1	2,5%	2
D3	8,8%	7
S1	40,0%	32
S2	18,8%	15
S3	1,3%	1
Total	100%	80

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Data Responden Menurut Penghasilan Perbulan

Penghasilan Perbulan	Persentase	Jumlah
Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	2,5%	2
Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000	28,8%	23
Rp 4.000.000 – Rp 5.500.000	23,8%	19
>Rp.5.500.000	45,0%	36
Total	100%	80

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Pekerjaan

Data Responden Berdasar Pekerjaan

Pekerjaan	Persentase	Jumlah
Pegawai Swasta	53,8%	43
PNS	35,0%	28
Wirausaha	6,3%	5
Lainnya	5,0%	4
Total	100%	80

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini akan dideskripsikan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis tersebut meliputi jumlah penelitian (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi

Analisis Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Kualitas Sistem	1,50	5,00	4,2406	0,84704
Kualitas Informasi	1,40	5,00	4,1750	0,78941
Kepuasan Pengguna	1,00	5,00	4,3917	0,93799

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

dapat disimpulkan nilai rata-rata (mean) tertinggi pada variabel kepuasan pengguna yaitu dengan nilai 4,3917 dan terendah pada variabel kualitas informasi sebesar 4,1750.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel kepuasan pengguna sebesar 0,93799 dan terendah pada variabel kualitas informasi sebesar 0,78941.

UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Sistem	X1.1	0,922	0,2199	0,000	VALID
	X1.2	0,751		0,000	
	X1.3	0,917		0,000	
	X1.4	0,889		0,000	
Kualitas Informasi	X2.1	0,893		0,000	
	X2.2	0,888		0,000	
	X2.3	0,348		0,002	
	X2.4	0,932		0,000	
	X2.5	0,911		0,000	
Kepuasan Pengguna E-Filing	Y1	0,958		0,000	
	Y2	0,978		0,000	
	Y3	0,967		0,000	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item pernyataan	Cronbach's Alpha	Status
Kualitas sistem (X1)	4	0,894	Reliabel
Kualitas Informasi (X2)	5	0,879	
Kepuasan Pengguna <i>e-filing</i> (Y)	3	0,966	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI NORMALITAS

Dilakukan pengujian ini untuk mengukur seberapa normal distribusi dari variabel bebas dan yang terikat. Alat yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

Hasil Uji Normalitas - Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters(a,b)	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,30234120
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,108
	Negative	-0,070
Kolmogorov-Smirnov Z		0,968
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,306

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Status
Kualitas Sistem (X1)	0,184	5,449	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Informasi (X2)	0,184	5,449	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Status
Kualitas Sistem (X1)	0,959	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Informasi (X2)	0,267	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI AUTOKORELASI

Hasil Uji Autokorelasi

N	DW	dL	dU	4-dL	4-dU
80	2,288	1,5859	1,6882	2,4141	2,3118
Hasil	Bebas Autokorelasi				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tujuan pengujian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap variabel dependen yakni kepuasan penggunaan *e-filing*.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	Koefesien Tidak Standar		Koefesien Standar	t	Sig.	Status
	B	Std. Error	Beta			
1 (konstanta)	-0,963	0,559		-1,723	0,089	
X1	0,282	0,071	0,339	3,958	0,000	Terdukung
X2	0,448	0,061	0,629	7,333	0,000	Terdukung

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

UJI F (SIMULTAN)

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik F (simultan) merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui apakah semua variabel yang dipakai dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1 Regression	560,557	2	280,279	332,060	0,000(a)
Residual	64,993	77	0,844		
Total	625,550	79			

a. Prediksi: (konstanta), kualitas informasi, Kualitas sistem

b. Variabel dependen: kepuasan pengguna e-filing

Sumber: Data primer yang diolah, 2020..

UJI T (PARSIAL)

Hasil Uji t (Parsial)

	Koefesien Tidak Standar		Koefesien Standar	t	Sig.	Status
	B	Std. Error	Beta			
1 (konstanta)	-0,963	0,559		-1,723	0,089	
X1	0,282	0,071	0,339	3,958	0,000	Terdukung
X2	0,448	0,061	0,629	7,333	0,000	Terdukung

a. Variabel dependen: kepuasan pengguna e-filing

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

UJI R² (KOEFSIENSI DETERMINASI)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat yang Disesuaikan	Estimasi Std. Error
1	0,947(a)	0,896	0,893	0,91873

Prediksi: (Konstanta), kualitas informasi, Kualitas sistem

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Penggunaan E-filing

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan e-filing karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari nilai (α) = 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,958 yang lebih besar dari t tabel sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2,375. sehubungan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kualitas sistem e-filing semakin tinggi maka kepuasan penggunaan e-filing dalam melaporkan SPT juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan E-filing

Hasil menerangkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan e-filing karena memiliki nilai signifikansi 0,000 kurang dari nilai $(\alpha) = 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 7,333 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,375. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani (2016) bahwa penampilan situs yang menarik dan rapih membuat wajib pajak semakin ingin menggunakan e-filing sebagai sarana pelaporan SPT. Dan tidak hanya menarik kualitas informasi juga dilihat dari bagaimana sistem tersebut dapat menyelesaikan proses pelaporan SPT dengan cepat dan tepat waktu. Maka dari hal ini wajib pajak akan timbul rasa percaya menggunakan e-filing sebagai sarana pelaporan SPT dan indikator kepercayaan ini akan memengaruhi tingkat kepuasan penggunaan e-filing

PENUTUP

Kesimpulan

Selaras dengan hasil di atas serta pengujian mengenai evaluasi penggunaan e-filing untuk pelaporan SPT, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama terdukung karena kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan e-filing. Hal tersebut dibuktikan dengan $t \text{ hitung} = 3,958 > t \text{ tabel} = 2,375$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hipotesis kedua terdukung karena kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan e-filing. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung = 7,333 > t tabel = 2,375 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Penelitian yang dilakukan ini mampu menjelaskan keterkaitan variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem pada e-filing yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (1992).

Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan, masih ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan oleh pembacanya. Adapun batasan tersebut antara lain yaitu:

1. Keterbatasan jumlah responden peneliti karena pandemi covid-19.
2. Keterbatasan penjelasan pada penelitian karena pandemi covid-19, sehingga tidak dapat menemui wajib pajak untuk memperdalam penjelasan dengan melalui observasi.
3. Peneliti tidak membedakan *cutoff* penghasilan responden berdasarkan PTKP karena, apabila wajib pajak memiliki di bawah PTKP maka, wajib pajak seharusnya tidak perlu memiliki NPWP dan tidak perlu mengisi *e-filing*.

Saran peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji dengan menggunakan model DeLone dan McLean secara utuh, seperti menambah variabel penggunaan, dampak individual dan dampak organisasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden yang diteliti.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang lainnya seperti *smart-PLS* guna memperkuat hasil penelitian.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19 (Edisi Kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. <https://doi.org/10.9744/jmk.10.2.pp.124-135>
- Maryani, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing: Studi Pada Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 161–172. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i2.4020>
- Resmi, S. (2013). Perpajakan Teori Dan Kasus. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Rinda Wangsa, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kota Batam. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kota Batam*, 8(1), 903–912.
- Utomo, G. S., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Kualitas E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna E-Filing. *Jurnal Widya Ganeswara*.
- Widiantari, K. A. (2019). Evaluasi Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Secara Online Melalui E-Filing Pada Kpp Pratama Singaraja Tahun 2015-2016. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 54. <https://doi.org/10.23887/vjra.v7i2.20747>